

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian yang berjudul “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus Pada Lansia Di Besole Tulungagung “ maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode yang di gunakan ustazah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an

Dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an pada lansia di Besole Tulungagung metode yang digunakan merupakan metode sorogan. Penggunaan metode sorogan disini mempertimbangkan dua hal yaitu tujuan kegiatan dan langkah-langkah kegiatan yang meliputi persiapan dan evaluasi.

2. Hambatan dan Pendukung dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an pada Lansia di Desa Besole Tulungagung

Dalam kegiatan ini hal-hal yang menjadi pendukung kegiatan antara lain media yang digunakan bermacam-macam disini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lansia. Faktor psikologi lansia itu sendiri, adanya tensi darah.

Selain faktor pendukung dalam kegiatan ini ada pula faktor penghambatnya yang berupa kesehatan lansia itu sendiri, kondisi fisik lansia yang mulai kurang bisa mendengar, mudah lupa maupun

mengalami rabun. Selain hal ini ada pula kondisi lingkungan atau tempat belajar yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ini.

### 3. Hasil dari Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Lansia di Desa Besole Tulungagung

Hasil dari kegiatan belajar ini adalah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an para lansia, yaitu peningkatan kemampuan huruf maupun tajwidnya. Ada yang awalnya lupa huruf hijaiyah sekarang sudah mencapai jilid 4 dan mampu membaca huruf-huruf perkata.

## B. Saran

### 1. Bagi Masyarakat Besole

Untuk selalu mempertahankan dan mengoptimalkan metode sorogan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada lansia dan diharapkan dapat dijadikan bahan acuan tentang belajar membaca Qur'an dengan baik dan benar.

### 2. Bagi ustazah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau tambahan untuk mendapat pengajaran yang lebih baik bagi lansia yang belajar membaca Al-Qur'an.

### 3. Bagi lansia

Dengan adanya metode sorogan, setiap lansia diharapkan benar-benar melaksanakan dan menerapkan metode tersebut dengan istiqamah yang baik dan sungguh-sungguh serta meningkatkan kedisiplinan dalam

sorogan. Karena dengan adanya rasa tanggung jawab dan disiplin dari masing-masing siswa itulah, dapat mengoptimalkan dari pelaksanaan metode sorogan. Dengan demikian akan tercapai apa yang dimaksud.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan atau tambahan yang lebih mendalam untuk meneruskan penelitian terutama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada lansia yang baik dan benar.